

ABSTRAK

Penggunaan *gadget* tidak hanya orang dewasa dan remaja saja yang gemar menggunakan *gadget*, tetapi anak pra sekolah sudah gemar bermain *gadget* dalam kehidupan sehari-hari, hal ini menjadi masalah yang dominan terjadi pada anak usia dini. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan kebiasaan penggunaan *gadget* dengan gangguan interaksi sosial anak usia 3-4 tahun di PAUD Taman Pembina Anak Sholeh Sidoarjo.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini orang tua murid PAUD Taman Pembina Anak Sholeh Sidoarjo sebesar 50 orang. Sampel sebesar 45 responden, diambil dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel independen kebiasaan penggunaan *gadget* sedangkan variabel dependen gangguan interaksi sosial. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Data di analisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan nilai signifikan $= 0,05$.

Hasil penelitian 39 responden yang mempunyai kebiasaan penggunaan *gadget* aman sebagian besar 30 (76,9 %) responden mempunyai gangguan interaksi sosial ringan, dan dari 6 responden yang menggunakan *gadget* berbahaya hampir seluruh 5 (83,3%) responden mempunyai gangguan interaksi sosial berat, didapatkan nilai $= 0,02 < = 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan kebiasaan penggunaan *gadget* dengan gangguan interaksi sosial anak.

Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan kebiasaan penggunaan *gadget* dengan gangguan interaksi sosial anak usia 3-4 tahun di PAUD Taman Pembina Anak Sholeh Sidoarjo. Sarannya terhadap profesi keperawatan diharapkan memberikan dorongan untuk selalu mendukung anak dalam berinteraksi sosial dan dapat menjadi salah satu asuhan keperawatan dalam mengembangkan interaksi sosial anak.

Kata Kunci : Kebiasaan penggunaan *gadget*, gangguan interaksi sosial